

Pesan *Selflove* Dalam Lagu “Tutur Batin” Karya Yura Yunita

¹Lisiana Dewi, ²Mutiara Gustiyarni

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Langlangbuana

Email: lisianalisiana5@gmail.com, mutiaragustiyarni@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to discuss Yura Yunita's song, "Ujar Batin". This song has a meaning about a woman's self-acceptance. Given the many problems experienced by women regarding anxiety, depression, fear, beauty standards, toxic femininity. This research includes qualitative descriptive research based on the constructivism paradigm. The method used in this study was Roland Barthes' semiotic analysis. This research shows the existence of selflove messages conveyed by songwriters, especially regarding the process of self-acceptance which is very complex according to what many women experience.

Keywords: Representation, Lyrics, Selflove, Semiotics, Roland Barthes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan membahas Lagu karya Yura Yunita, “Tutur Batin”. Lagu ini memiliki makna mengenai penerimaan diri seorang perempuan. Mengingat banyak sekali problematik yang di alami oleh perempuan mengenai kecemasan, depresi, ketakutan, beauty standart, toxic femininity. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang berlandaskan pada paradigma konstruktivisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menunjukkan adanya pesan selflove yang di sampaikan oleh pencipta lagu, khususnya mengenai proses penerimaan diri sendiri yang sangat kompleks sesuai dengan apa yang banyak dialami perempuan.

Kata Kunci : Representasi, Lirik Tutur Batin, Selflove, Semiotika, Roland Barthes.

PENDAHULUAN

Musik berfungsi sebagai media ekspresi, hiburan, dan berbagi pengalaman dengan orang lain berkat lirik dalam lagunya. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan musik sebagai bentuk seni. 602) terbuat dari nada atau suara yang dicampur dengan irama, lagu, dan konkordansi karena suara yang indah. Menggunakan nada dan suasana hati, pengrajin dan komunikator yang berbeda menggunakan bahasa untuk menunjukkan kepada orang banyak atau komunikan yang lain melakukan pertemuan komparatif melalui lagu mereka. Komposer bereksperimen dengan vokal dan bahasa metaforis sambil mendistorsi makna kata-kata untuk meningkatkan penerimaan pendengar terhadap narasi lagu (Awe, 2003: 51). Musik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat dan dapat memotivasi individu untuk bertindak selain memberikan hiburan.

Beard (2012), sejumlah inisiatif untuk membela perempuan, termasuk gerakan feminis, muncul sebagai jawaban atas pandangan masyarakat yang tidak adil terhadap perempuan (Beard, 2012). Hak-hak perempuan secara keseluruhan adalah gagasan yang dimiliki perempuan diperlakukan tidak masuk akal di arena publik sepenuhnya berniat berfokus pada kesimpulan laki-laki dan berbagai kepentingan. Psikolog dan feminis

postmodern Luce Irigaray menggunakan bahasa dan psikoterapi yang baik untuk membebaskan feminin dari ide-ide intelektual maskulin.

Irigaray mengungkapkan bahwa ada laki-laki dan perempuan imajiner dalam dunia imajiner, yang membedakan yang simbolis dengan yang dibayangkan. Bahasa yang digunakan mungkin mencerminkan hal ini. (Adam & Palupi, 2018). Selain gerak, seni seperti musik dan film digunakan dalam perjuangan untuk mengakhiri diskriminasi terhadap perempuan. Sejumlah penyanyi dan musisi, termasuk Tulus, Yura Yunita, dan Feby Putri, berupaya memberikan suara kepada perempuan melalui musik, penampilan panggung, dan lirik mereka untuk mengakhiri diskriminasi gender dan memberi mereka kebebasan. Melalui karya mereka, mereka berharap bisa menyebarkan ide pembebasan perempuan. Begitu juga dengan lagu *Internal Discourse* milik Yura Yunita. Pencipta video musik *Tutur Batin* mengklaim bahwa lirik dan simbolisme lagu tersebut mengandung banyak pesan melawan diskriminasi gender. Haryanto, 2012: 99 (Pratiwi 2018, hlm. 18).

Ide-ide disampaikan melalui media audio-visual yang dikenal dengan video klip. Selain itu, footage video digunakan untuk menjamin bahwa produser video berhasil menyampaikan pesan yang dimaksud kepada penonton. Makna lirik lagu Yura Yunita "Tutur Batin" berhasil membawa pengaruh energi positif bagi pendengarnya hingga merasa terharu dengan orang-orang yang ada di video tersebut. Dalam setiap lirik lagunya Yura Berhasil menyentuh 586.249 penonton hingga disukai sebanyak 97.000, dan mendapatkan 5.041 komentar setelah satu hari rilis.

Berikut makna lirik lagu Yura Yunita "Tutur Batin". Syair dan musik para penampil digambarkan dalam potongan video yang disinggung sebagai pameran suara dan visual berdurasi satu hingga lima menit. Pemotongan video adalah satu struktur korespondensi yang dapat digunakan untuk menyebarkan data, sehingga sangat penting untuk menguraikannya dan memasangkannya dengan pesan yang disampaikan sehingga bersifat public terlebih lagi, siapa pun yang melihatnya dapat memahami arti penting di balik gambar tersebut. Enkapsulasi dari kombinasi keahlian, inovasi, dan distribusi media adalah potongan video. Selain itu, video klip dapat digunakan sebagai alat pemasaran untuk menarik perhatian terhadap lagu tersebut. Salah satu bentuk seni yang didukung oleh industri hiburan adalah video klip. Konten pesan dapat berdampak pada pemirsa mana pun. 2021; Sukmawati dan Aulia).

Para peneliti yang melakukan penelitian ini memiliki sejarah berkomunikasi melalui adegan dan lagu yang mengharukan dalam video klip sebagai sarana komunikasi. Salah satunya muncul dalam video klip lagu "Inner Speech" milik Yura Yunita. Klip itu mengajarkan pelajaran moral. Yura Yunita mengetahui video tersebut menjadi viral setelah ditonton banyak anak muda di YouTube. Melodi ini bisa didengarkan di tempat lain melalui aplikasi musik dan panggung selain YouTube. Melalui aplikasi musik dan layanan lainnya, melodi juga dapat diperoleh di mana saja. Para peneliti yang melakukan penelitian ini memiliki sejarah berkomunikasi melalui musik bergerak dan klip video untuk menyampaikan ide. Dalam video musik lagu "Inner Speech" milik Yura Yunita, disebutkan salah satunya. Pelajaran moral yang berbeda ditampilkan di bagian video. Banyak anak muda yang mengetahui popularitas video tersebut ketika mereka menontonnya di YouTube. Lagu-lagu ini juga tersedia di layanan dan platform streaming musik lainnya selain YouTube. Hari Wanita Sedunia dipuji sepanjang waktu pada saat melodi ini dibuat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan pengembangan sistem dalam strategi pemeriksaan subjektif. Sumber data primer penelitian ini adalah video klip *Pidato Lagu Batin* berdurasi empat menit

yang berisi lirik lagu tersebut. Sebagai bagian dari proses penelitian, data sekunder dikumpulkan dari buku, tesis, dan literatur pendukung lainnya. Sebagai bagian dari analisis data penelitian ini, video klip tersebut dipecah menjadi beberapa adegan yang berkaitan dengan feminisme representasi. Setiap adegan kemudian dikategorikan menggunakan sistem penandaan Barthes yaitu makna denotatif, makna konotatif, dan mitos. (Kusumawati et al., 2019) Kamus memiliki pengertian denotasi, yang pada dasarnya merujuk pada makna literal atau semantik kata. Namun, makna konotasinya hanya bersifat tidak langsung. Konotasi ini sejalan dengan ideologi kesepakatan, yang disebut Barthes sebagai mitos, dalam semiotikanya. Saat membuat mitos, sistem signifikansi tingkat pertama digunakan untuk menandai sistem signifikansi tingkat kedua. Menggunakan mitos, atau berkomunikasi, adalah salah satu cara untuk menandai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memberikan pengantar dalam analisa lagu tutur batin karya Yura Yunita, berikut adalah rincian dari lirik lagu tersebut:

*Bagaimanakah kabar diriku?
 Baik-baik saja
 Sedikit ku takjub, namun, nyatanya sudah kuduga
 Kau yang ke sana-kemari, kau anggap aku tak cukup
 Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup
 Tutur batinku tak akan salah
 Silakan pergi, ku tak rasa kalah
 Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari
 Takkan kau temukan yang sebaik ini
 Kau yang ke sana-kemari, kau anggap aku tak cukup
 Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup
 Kan kubuat jalanku sendiri
 Tutur batinku tak akan salah
 Silakan pergi, ku tak rasa kalah
 Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari
 Takkan kau temukan yang sebaik ini
 Aku tak sempurna
 Tak perlu sempurna
 Akan kurayakan apa adanya
 Aku tak sempurna
 Tak perlu sempurna
 Akan kurayakan apa adanya
 Aku tak sempurna
 Tak perlu sempurna
 Akan kurayakan apa adanya
 Tutur batinku tak akan salah
 Silakan pergi, ku tak rasa kalah
 Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari
 Takkan kau temukan yang sebaik ini
 Takkan kau temukan yang sebaik ini
 Jiwa yang terbaik itu hanya
 Aku*

Dalam video musik lagu Tuter Batin, peneliti dapat menemukan representasi feminisme yang diterima oleh seorang anak atau perempuan sekaligus tokoh utamanya. Mendeskripsikan seorang wanita dalam klip video ini yang:

- A. Wanita yang kurang percaya diri (confident)
- B. Mereka takut mengungkapkan perasaannya.
- C. Wanita harus mengetahui nilainya.
- D. Memiliki keterampilan

Dalam video Tuter Batin, salah satu pandangan feminis tentang penerimaan diri adalah perempuan perlu tahu bahwa dirinya berharga. Isi video klip juga memperlihatkan perjuangan yang dihadapi perempuan setiap hari, yang seringkali membuat kita merasa tidak cukup baik. Cukup, tidak cukup lihai, dan tidak memikat hingga membuat kita merasa dihakimi dan berbeda dengan saat kita muda dengan dewasa dan tua (Hidayah dan Karumpa, 2022). Video musik ini juga menunjukkan kekuatan yang serius untuk wanita bebas yang tahu caranya berkomunikasi untuk diri mereka sendiri dengan bertindak secara alami.

Dia dapat memilih untuk bertindak seperti wanita lain di masyarakat, tetapi dia lebih suka menjadi dirinya sendiri. Hal ini sama dengan prinsip feminisme penerimaan diri, yang menyatakan bahwa perempuan harus dapat mengekspresikan dirinya sesuka hati agar dapat menjalani kehidupan yang stabil dalam masyarakat. 2022, Purba dan Saragih).

Dalam video tersebut, seorang wanita mulai melihat kekurangannya sendiri dan digunakan sebagai ilustrasi lain dari feminisme untuk menjelaskan proses penerimaan diri. Proses penerimaan diri terhadap lingkungan di sekitar kita sama pentingnya karena penerimaan diri melibatkan tidak hanya mencintai penampilan fisik kita tetapi juga menerima setiap emosi sebagai peristiwa yang terpisah. 2019 (Adjani) Mungkin sebagian orang sudah menasihati kita untuk menghindari atau mengalihkan emosi negatif seperti kesedihan dan kemarahan.

Namun, di masa depan, kita harus melarang pengetahuan bahwa hal-hal tersebut adalah aspek kehidupan yang tidak dapat dihindari dan bekerja untuk memperbaiki keadaan. Menyadari dan menerima perasaan yang muncul di pikiran dan bagaimana perasaan kita ketika dihadapkan pada peristiwa yang tidak menyenangkan. Sadarilah bahwa perasaan seperti kemarahan, kesedihan, kekecewaan, lekas marah, atau kelelahan muncul.

Lagu "Inner Speech" karya Yura Yunita memiliki pesan yang sangat dalam. Kita dihimbau untuk selalu bersyukur dan mampu menerima diri kita sendiri dengan Ucapan Batin ini. Mengakui betapa pentingnya Anda. Tidak perlu mencoba menjadi orang lain untuk memenuhi harapan orang lain terhadap kita, untuk mencintai diri kita sendiri, atau untuk menjadi versi terbaik dari diri kita sendiri. Menurut Yura Yunita, kesempurnaan adalah saat kita bisa menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Ungkapan ini menunjukkan kepada wanita bahwa kita istimewa dengan cara kita sendiri.

Banyak kepercayaan diri wanita ditimbulkan oleh setiap baris. yang berfungsi sebagai pengingat bagi kita bahwa hanya Tuhan yang sempurna. Terima diri Anda dan cobalah untuk bersyukur atas siapa diri Anda apa pun yang terjadi. tanpa perlu orang lain mengakui Anda. Ketahuilah bahwa diri ini sangat berharga dan mampu menentukan nasib sendiri dalam menghadapi upaya untuk menyembunyikannya.

Ungkapan "Love Yourself" berkembang menjadi sebuah kekuatan yang mudah diucapkan namun sulit dilakukan. Tidak yakin atau tidak yakin tentang diri sendiri adalah masalah yang umumnya ada dalam jiwa Anda. Liriknyanya seolah menginspirasi kita untuk menjadi versi terbaik dari diri kita sendiri dan bangga menjadi versi terbaik dan paling berharga dari diri kita sendiri.

Banyak kepercayaan diri wanita ditimbulkan oleh setiap baris. yang berfungsi sebagai pengingat bagi kita bahwa hanya Tuhan yang sempurna. Terima diri Anda dan cobalah untuk bersyukur atas siapa diri Anda apa pun yang terjadi. tanpa perlu orang lain mengakui Anda. Ketahuilah bahwa diri ini sangat berharga dan mampu menentukan nasib sendiri dalam menghadapi upaya untuk menyembunyikannya.

Ungkapan "*Love Your Self*" berkembang menjadi sebuah kekuatan yang mudah diucapkan namun sulit dilakukan. Tidak yakin atau tidak yakin tentang diri sendiri adalah masalah yang umumnya ada dalam jiwa Anda. Lirikny seolah menginspirasi kita untuk menjadi versi terbaik dari diri kita sendiri dan bangga menjadi versi terbaik dan paling berharga dari diri kita sendiri. Di tahun 2022, perempuan yang diidentifikasi sebagai Pratiwi dan Saragih hidup dalam masyarakat patriarki dan tidak diberi akses ke ruang publik. Potongan film ini menunjukkan wanita bebas dan tampil bahwa wanita benar-benar memiliki solidaritas untuk mengalahkan ujian dan kemampuan apa pun untuk mengendalikan hidup mereka.

Dalam video ini ditampilkan perempuan yang memiliki hak atas kebahagiaan dan kebebasan tanpa menghapus perbedaan gender. Penggambaran feminis dalam video musik Tutur Batin menyampaikan bahwa kita memiliki sesuatu yang patut disyukuri dalam bentuk apapun. Wanita itu mandiri dan memiliki sumber dayanya sendiri.

Seorang perempuan dalam video ini mengungkapkan keyakinannya bahwa perempuan harus mampu memiliki nilai bagi dirinya sendiri, mengatasi rasa tidak aman, merasa aman dalam wujud fisiknya, dan mampu berarti sesuatu, menurut teori seorang feminis tentang proses penerimaan diri. karena diri mereka sendiri (Laura M.B.P. et al, 2022) Selain itu, struktur linguistik dari lirik klip video mendukungnya. Dalimunthe (2022) menunjukkan bahwa teks adalah sebuah proses yang menghasilkan sebuah fenomena yang telah mengalami banyak filter.

Gambaran wanita dengan kekurangan dan varian ditampilkan dalam video yang digunakan untuk menjelaskan ucapan batin. Para peneliti dapat menerima bahwa tidak semua manusia diciptakan dengan sempurna. Prinsip moral bahwa "ketidaksempurnaan bukanlah sebuah masalah" dapat diterapkan pada penelitian. Setiap manusia, sempurna atau tidak sempurna (cacat), memiliki kelebihan karena fakta bahwa kita semua diciptakan untuk unggul dalam semua kemampuan kita.

SIMPULAN

Video klip ini banyak mengajarkan pelajaran moral, khususnya kepada wanita dan masyarakat umum. Seluruh pesan moral dalam video "Yura Yunita Tutur Batin" mengajak masyarakat untuk mencintai dan menghargai diri sendiri apapun yang terjadi. disebut sebagai cinta diri (*Love Myself*). Pastikan siapa diri kita dan jangan pernah berhenti mengenali kelebihan dan kekurangan kita. Itu juga menjelaskan betapa pentingnya bagi orang tua, teman, dan orang lain di sekitar kita untuk mengajari kita menghormati semua orang, terlepas dari kekurangan mereka. Beberapa opsi yang bisa dipertimbangkan adalah:

- A. Diharapkan para penonton, khususnya yang tertarik dengan feminisme, dapat lebih memperhatikan apa arti sebuah video dan seberapa berharganya video tersebut serta dapat secara aktif memilih tayangan mana yang mereka tonton.
- B. bagi produser video agar dapat memberikan hiburan di samping film pendidikan, musik, dan lirik lagu tentang feminisme.
- C. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti semiotika dalam media komunikasi massa, khususnya video klip, dan dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat umum mengenai pesan yang disampaikan oleh media yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, F., & Palupi, M. F. T. 2016. *Analisis Resepsi Khalayak Tentang Feminisme Pada Media Alternatif*.
- Adjani, M. D. 2019. *Representasi Feminisme Radikal Dalam Video Klip “God Is A Woman – Ariana Grande” (Metode Analisis Semiotika Roland Barthes)*.
- Aulia, S., & Sukmawati, L. 2021. *Analisis Harapan Dan Motivasi Pada Video Klip Bts - Permission To Dance*. 2(1)
- Dalimunthe, Maulana A. 2022. *Politik Representasi Identitas Papua Dalam Bingkai Pemberitaan Surat Kabar Kedaulatan Rakyat*. Jurnal Komunika Vol. 18, No. 1.
- Hidayah, S. N. A., & Karumpa, A. 2022. *Feminisme Dalam Film Yuni Karya Kamila Andini*. 11(1).
- Isnaini, H. (2022c). Suwung dan Metafora Ketuhanan pada Puisi "Dalam Diriku" Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Telaga Bahasa: Balai Bahasa Gorontalo, Volume 10, Nomor 1*, 22-31.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Jangat, M. G. R. 2017. *Gerakan “Feminisme Hura-Hura” Mari Jeung Rebut Kembali Dalam Video Musik Tika And The Dissident (Studi Semiotika)*.
- Kusumawati, H. S., Rahayu, N. T., & Fitriana, D. 2019. *Analisis Semiotika Model Roland Barthes Pada Makna Lagu “Rembulan” Karya Ipha Hadi Sasono*. *Klitika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.32585/Klitika.V1i2.476>
- Laura M.B.P, R., Wahyuningratna, R. N., & Sevilla, V. 2022. *Representasi Kecemasan Dan Hopelessness Dalam Lirik Lagu Bts “Black Swan” (Kajian Semiotika Roland Barthes)*. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 58. <https://doi.org/10.33822/Jep.V5i1.3108>
- Poetiray, K. J. C. 2017. *Representasi Feminisme Dalam Video Klip Lagu God Is A Woman*.
- Pratiwi, D. A., & Saragih, M. Y. R. 2022. *Semiotics Analysis Of The Meaning Of Mental Health Motivation In Song Lyrics 00:00 Zero O’clock By Bts*. 7.
- Purba, F. F., & Saragih, M. Y. R. 2022. *Moral Message On The Video Journalist Clip “Yura Yunita- Tuter Batin” (Charles Sanders Peirce Semiotics Analysis)*.
- Supriyanto, T. (2011). *Kajian Stilistika dalam Prosa*. Yogyakarta: Elmatara.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, 29-36.